

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Atas dasar pengujian data dan penjelasan pengaruh *financial stability*, sifat industri, nilai akrual, dan perilaku oportunistik dalam pendeteksian *fraudulent financial statement*, maka berikut kesimpulannya.

1. *Financial Stability*: Diukur menggunakan rasio Achange, variabel ini berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan pengaruh signifikan.
2. Sifat Industri: Diukur dengan rasio *receivable*, variabel ini tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Nilai probabilitas dari uji t adalah 0,3769, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.
3. Rasionalisasi: Diukur menggunakan rasio TATA (*Total Accruals to Total Assets*), variabel ini juga tidak menunjukkan pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Nilai probabilitas dari uji t adalah 0,5101, lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan.
4. Perilaku Oportunistik: Diukur dengan rasio FCF (*Free Cash Flow*), variabel ini berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0416, yang kurang dari 0,05, menandakan pengaruh signifikan.
5. Ukuran Perusahaan: Diukur dengan logaritma natural dari total aset, variabel ini tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Nilai probabilitas dari uji t adalah 0,1042, lebih besar dari 0,05, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.
6. Pengujian Simultan: Setelah menguji secara bersamaan semua variabel *financial stability*, sifat industri, nilai akrual, perilaku oportunistik, dan ukuran perusahaan, hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar

0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menandakan bahwa secara simultan, variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti selama melakukan pengujian, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan BUMN yang beroperasi dari tahun 2019 hingga 2024 sebagai populasinya.
2. Beberapa dari populasi tersebut tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel, karena tidak terdapat data yang lengkap untuk penelitian.

## 5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya, pihak perusahaan, dan pemerintah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengganti lingkup penelitian agar hasilnya menjadi lebih komprehensif, serta menggabungkan variabel independen tambahan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada *fraudulent financial statement*.
2. Bagi perusahaan, dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi untuk memahami *push factors* terjadinya *fraudulent financial statement*. Perusahaan juga dapat menggunakan temuan ini untuk menerapkan komponen-komponen sistem pengendalian internal guna mengurangi risiko terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan, serta meningkatkan atau memulihkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.
3. Bagi pemerintah, diharapkan adanya pembentukan regulasi khusus bagi perusahaan-perusahaan BUMN yang masih terdata untuk memberikan informasi keuangan yang lengkap dan terbuka bagi publik, agar analisa terkait keuangan maupun operasional perusahaan dapat dilakukan dengan mudah dan tepat.